

SIMPULAN

Pandemi Virus Corona membawa perubahan perilaku masyarakat. Cara berkomunikasi dan interaksi menjadi lebih banyak mengandalkan alat komunikasi berbasis internet. Masyarakat dengan budaya cyber (*cyberculture*) semakin meluas. Hampir semua bidang kehidupan mengandalkan alat komunikasi berbasis internet. Selain untuk berkomunikasi, juga interaksi, berbisnis, juga dalam pendidikan. Penggunaan internet pun mengalami peningkatan akibat pandemi. *Cyberculture* menjadikan fenomena pemotretan daring dengan gawai yang berbasis internet menjadi lebih mudah diterima dan dipahami sebagai salah satu alternatif metode pemotretan di tengah pembatasan sosial akibat pandemi.

Di sisi masyarakat fotografi, pandemi membawa dampak negatif pada perekonomian pelakunya. Pembatasan interaksi menjadikan pengguna jasa fotografi kesulitan melakukan pemotretan langsung, hingga kemudian muncul *virtual photoshoot*. Pemotretan yang semula dilakukan secara langsung antara fotografer dan model, menjadi pemotretan jarak jauh dan dibantu alat komunikasi berbasis internet. Alat pemotretan tidak lagi hanya kamera tetapi ditambah gawai dengan aplikasi panggilan video atau komputer jinjing dengan aplikasi pertemuan *online*.

Pemotretan model *virtual photoshoot* dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan antar-gawai, dengan komputer jinjing-kamera/gawai, dan komputer jinjing-kamera-komputer jinjing. Semua peralatan tersebut harus menggunakan sambungan internet yang stabil untuk mendapatkan hasil pemotretan maksimal. Masing-masing model atau cara pemotretan tersebut dapat menghasilkan karya foto yang dapat diterima atau dikonsumsi khalayak secara umum. Dapat dilihat dari jenis pemotretan masing-masing model biasanya menyesuaikan penggunaan dan keperluan pengguna, misal untuk dokumentasi pribadi, promosi/bisnis, maupun pemotretan model untuk diaplikasikan pada media lain.

Dalam teori *Challenge and Response* pemikiran Toynbee, *virtual photoshoot* dapat dilihat sebagai langkah respon dalam menanggapi tantangan perubahan karena pandemi Virus Corona. Namun juga menjadi tantangan jika dilihat bagaimana kualitas produk foto yang tidak bisa maksimal seperti

pemotretan langsung. Namun fenomena *virtual photoshoot* di masyarakat menunjukkan jika hasil karya foto pemotretan daring dapat diterapkan secara profesional. Hal ini menjadi indikasi bahwa *virtual photoshoot* dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan akibat pandemi Virus Corona. Nilai-nilai estetika fotografi hasil *virtual photoshoot* dapat diterima sebagai sebuah karya fotografi yang layak untuk diapresiasi.

Virtual photoshoot juga dapat menjadi peluang alternatif bagi ekonomi kreatif fotografi baik saat pandemi maupun ke depannya dalam masyarakat dengan budaya *cyber*. Fenomena *virtual photoshoot* di masyarakat menunjukkan jika perilaku pemotretan daring atau proses pemotretan tidak langsung (jarak jauh) ini mampu bertahan dan dapat berkembang, baik secara kualitas estetika fotografi maupun meningkatnya pengguna karya foto *virtual photoshoot*. Fotografer juga menjadi semakin kreatif dalam ide fotografi serta memiliki kemampuan tambahan dalam pengoperasian alat/gawai serta perangkat komunikasi lainnya.

KEPUSTAKAAN

Artikel Jurnal

- Ainiyah, Nur. 2017. "Fenomena Komunikasi Melalui Media Sosial di Kalangan Remaja". *Jurnal ASKOPIS, Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017.
- Fathurrohman, Amang; dkk. 2020. "Peningkatan Kapasitas Fotografer Pemula Melalui Sekolah Fotografi Online Handphone di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Soerapati* Vol. 2 No. 2 – Mei 2020
- Ismanto, Idealita. 2018. "Budaya Selfie Masyarakat Urban. Kajian Estetika Fotografi, *Cyber Culture*, dan Semiotika Visual". *Rekam, Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*. Vol. 14 No 1, 67-76.
- Kusrini. 2015. "Potret Diri Digital dalam Seni dan Budaya Visual". *Journal of Urban Society's Arts*, Vol. 2 No.2 – Oktober 2015, 111-122.
- Lestari, Ambar Sri. 2017. "Cyberculture Membingkai Dakwah Kontemporer Masyarakat Modern". *Zawiyah, Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 3 No. 1 – Juli 2017.
- Muhammad, Ammar; Agnes Petrus; Retno Dhamayanti. "The Implementation Of Technology In Kampung Cyber Yogyakarta". *Proceeding ASEAN Youth Conference (AYC) 2019 PPI Malaysia. Asia Pacific University*, 12-13 Oktober 2019.
- Purnama, P. A. & S. A. T. (2020). Pelatihan Fotografi Produk Untuk Iklan di Internet Saat Masa Pandemi Bersama Pemuda Tebet Melalui Daring. *Jurnal Abadi Masyarakat Indonesia*, 2 (2). Retrieved from <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jamin/article/view/7455>.
- Sophia, Hilma. 2020. "Male Gaze Tendencies in the Practice of Virtual Photoshoot". *AESCIART: International Conference on Aesthetics and the Sciences of Art. Art Creation, Mediation, and Reception in the 21st Century: Indonesia*.
- Tantra, I Gede. "Pembelajaran Agama Hindu Melalui Whatsapp Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 1 Kubu". *Cetta, Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 No 3H, Tahun 2020.
- Wiksana, Wiki Angga. 2017. "Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan". *Mediator* Vol. 10 (1) – Juni 2017, 121-131.
- _____, Wiki Angga. 2018. "Komunikasi Verbal Fotografer dan Model Dalam Proses Pemotretan (Studi Interaksi Simbolik tentang Komunikasi Verbal dalam Interaksi Fotografer dan Model)". *Jurnal Nomosleca* Vol. 4 No. 1, April 2018 .
- Yunus, N. R. & A. R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Salam*, 7 (3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Buku

- Bertens, Kees. 2006. *Fenomenologi Eksistensial*. Penerbit Universitas Atma Jaya: Yogyakarta.
- Capra, Fritjof. 2014. “Titik Balik Peradaban”. Pustaka Prometheus: Yogyakarta.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schmandt, Jurgen & C.H. Ward (Edt.). 2000. *Sustainable Development: The Challenge of Transition*. Cambridge University Press: United Kingdom.
- Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto (Edt.). 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Kanisius: Yogyakarta.

Informan

- Michael Fabian Cools Photography, @michaelcools.
- Alvin Fauzie Photography, @alvinfauzie dan @alvinphotography.
- Heret Frasthio Photography, @heretf dan @2h.production.

Pustaka Laman

- Goi, Chai Lee. 2009. “Cyberculture: Impacts on Netizen”. CCSE: *Asian Culture and History*, Volume 1 Nomor 2 – July 2009.
- Kemp, Simon. “Special Reports. Digital 2020: 3,8 Billion People Use Social Media”, 30 Januari 2020. <https://wearesocial.com/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media>, diakses 2 November 2020, pk. 23.00 WIB.
- Macek, Jakub. “Defining Cyberculture, Ver.2”. *Media and Relita*, terjemah oleh Monika Metykova dan Jakub Macek. https://www.researchgate.net/publication/268629704_Defining_Cyberculture_Konzept_rane_kyberkultury, diakses 6 Juni 2020, pk. 21.30 WIB.
- Mth. “Terjadi Pergeseran Penggunaan Internet selama Masa Pandemi”, 24 April 2020. https://kominfo.go.id/content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker, diakses 5 Agustus 2020 pk. 21.00 WIB.
- Muhammad, Sukardi. “Cantiknya Dian Sastro kala *Virtual Photoshoot* di Rumah Aja, Mirip Bidadari, 28 April 2020. <https://lifestyle.okezone.com/read/2020/04/27/611/2205793/cantiknya-dian-sastro-kala-virtual-photoshoot-di-rumah-aja-mirip-bidadari>, diakses 27 Juli 2020 pk. 22.00 WIB.
- Pratnyawan, A. & R. D. R. 2020. Antisipasi Virus Corona, Hashtag #dirumahaja Menggema di Twitter. Retrieved from 16 Maret 2020 website: <https://www.hitekno.com/internet/2020/03/16/095515/antisipasi-virus-corona-hashtag-dirumahaja-menggema-di-twitter>, diakses 23 Juli 2020 pk.

23.01 WIB.

- Redaksi. “Begini Cara Daftar PFI Pekanbaru Virtual Photoshoot Workshop & Competition”, 27 Oktober 2020. <https://hariansinggalang.co.id/begini-cara-daftar-pfi-pekanbaru-virtual-photoshoot-workshop-competition/>, diakses 3 November 2020 pk. 23.04 WIB
- Simamora, Bilson. 10 Januari 2019. “Fenomena sebagai Latar Belakang Penelitian”. <http://www.bilsonsiamora.com/blog/2019/01/10/fenomena-sebagai-latar-belakang-penelitian/>, diakses 28 Oktober 2020 pk. 19:36 WIB.
- Tabora, Vincent. “Virtual Photography In The Time Of Social Distancing”, 13 April 2020. <https://medium.com/hd-pro/virtual-photography-in-the-time-of-social-distancing-cabf79bfc893>, diakses 2 Juli 2020 pk. 20.00 WIB.
- Tim APJII. “Survei Pengguna Internet APJII 2019-Q2 2020: Ada Kenaikan 25,5 Juta Pengguna Internet Baru di RI”, November 2020. <https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIEDISI74November2020.pdf>, diakses 10 November 2020, pk. 21.00 WIB
- Tim Dunk. “How to shoot hi-res portraits remotely with both iPhones and Android phones”. <https://timdunk.com/how-to-shoot-portraits-through-facetime>, diakses 1 Agustus 2020 pk. 20.00